



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 422/Menkes/VI/2009
Hal : Kesiapsiagaan menghadapi Pandemi
Influenza A Baru (H1N1) fase 6.

12 Juni 2009

**Yang terhormat,
Gubernur
di
Seluruh Indonesia**

Dengan ini kami beritahukan bahwa:

1. Kasus Influenza A Baru (H1N1) telah berkembang demikian cepat. Sampai dengan tanggal 11 Juni 2009 kasus tersebut telah dilaporkan oleh 74 negara dengan jumlah penderita seluruhnya 28.774 orang dengan 144 kematian (0,50 %).
2. Kasus influenza A Baru (H1N1) tersebut juga dilaporkan oleh negara-negara yang berdekatan dengan Indonesia, yaitu Australia, Malaysia, Singapura, Philipina, Thailand dan Vietnam. Saat ini belum ada penderita Influenza A Baru (H1N1) di Indonesia.
3. Pada tanggal 11 Juni 2009 Badan Kesehatan Dunia WHO telah meningkatkan status kewaspadaan Pandemi Influenza A Baru (H1N1) tersebut dari fase 5 ke fase 6 yang merupakan fase tertinggi.

Sehubungan dengan hal tersebut, guna meningkatkan kewaspadaan pada tingkat tertinggi dalam menghadapi Pandemi Influenza A baru (H1N1) tersebut, kami mohon dapatnya Gubernur melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan institusi Pemerintah dalam jajaran Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, Institusi Pusat yang berada di daerah, TNI dan Polri sehingga mencapai hasil optimal dalam pencegahan dan penanggulangan Influenza A Baru (H1N1).
2. Bekerjasama dengan Tokoh-tokoh masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat, Organisasi Profesi, swasta dan kelompok-kelompok masyarakat lainnya guna menjalin kemitraan dan kebersamaan dalam menghadapi pandemi Influenza A Baru (H1N1).
3. Melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat, dengan menggunakan media komunikasi yang ada, secara berjenjang, guna



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, sehingga masyarakat waspada tetapi tidak panik, mengerti cara-cara mencegah dan tindakan apa yang harus dilakukan bila sakit dan dicurigai Influenza A Baru (H1N1).

4. Hal-hal penting yang harus diketahui masyarakat untuk tindakan pencegahan adalah:
 - a. Bahwa Influenza A Baru (H1N1) ditularkan secara langsung dari manusia ke manusia lewat batuk, bersin atau benda-benda yang telah terkena virus. Saat ini sebagian besar penyakit adalah ringan dan sembuh dengan baik.
 - b. Senantiasa mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, dan mengeringkan dengan tisu atau lap bersih.
 - c. Melaksanakan etika batuk dan bersin yang benar.
 - d. Apabila sakit dengan gejala Influenza supaya mengenakan masker dan tidak berdekatan dengan anggota keluarga yang lain dan segera menghubungi petugas kesehatan.
 - e. Menghindari bepergian apabila sakit.
5. Menunjuk Kepala Dinas Kesehatan sebagai *Focal Point* dalam pencegahan dan penanggulangan Pandemi Influenza A Baru (H1N1) dan menugaskan Kepala Dinas Kesehatan untuk mengkoordinasikan dan atau melaksanakan kegiatan-kegiatan:
 - a. Pengamatan penyakit dengan gejala-gejala seperti influenza di kesatuan wilayah terkecil dengan mengoptimalkan tugas-tugas Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Pos Kesehatan Desa dan Pos Kesehatan Pesantren melalui petugas kesehatan yang ada baik tenaga kesehatan profesional maupun tenaga kesehatan yang berasal dari masyarakat misalnya Kader, Santri Siaga, Pemuda Siaga Penanggulangan Bencana dan lain-lain.
 - b. Pengamatan Pneumonia di Sentinel Area dan di Rumah Sakit.
 - c. Menyiapkan tenaga medis maupun paramedis di tingkat Puskesmas, Kabupaten/Kota dan Provinsi untuk pengamatan penyakit, pelacakan kasus dan penanganan penderita.
 - d. Melakukan evaluasi terhadap kondisi logistik yang diperlukan, khususnya persediaan Tamiflu dan Alat Pelindung Diri (Masker, Sarung Tangan, Kacamata pelindung, Sepatu Boot, Gown).
 - e. Berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, sebagai *Focal Point* di tingkat Kabupaten/Kota.
 - f. Berkoordinasi dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan, Balai Besar Laboratorium Kesehatan dan Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

- yang merupakan Unit Pelaksana Teknis di Daerah, khususnya dalam hal pelacakan kontak, surveilans faktor risiko dan rujukan laboratorium.
- g. Berkoordinasi dengan Rumah Sakit Umum Pusat dan Daerah, Rumah Sakit Rujukan, Rumah Sakit TNI, Rumah Sakit Polri, Rumah Sakit Swasta dan Sarana Kesehatan Swasta lainnya.
 - h. Menyiapkan posko di Dinas Kesehatan sebagai pusat informasi, komunikasi dan pengendalian. Nomor Posko (Telepon, Faximile, SMS Gateway dan Website) mohon diinformasikan kepada kami melalui Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
6. Menyiagakan Rumah Sakit Rujukan Flu Burung yang ada di Daerah Saudara sebagai sarana rujukan dengan tenaga dan kelengkapan yang siap 24 jam serta berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan terhadap kasus-kasus suspek maupun konfirmasi yang dirawat guna pelacakan kontak.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Menteri,

Dr. dr. Siti Fadilah Supari, Sp.JP(K)

Tembusan:

1. Menteri Koordinasi Kesejahteraan Rakyat;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Luar Negeri;
4. Menteri Keuangan;
5. Menteri Perhubungan;
6. Menteri Perdagangan;
7. Menteri Pertanian;
8. Menteri Komunikasi dan Informasi;
9. Menteri Hukum dan HAM;
10. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi di seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia;
12. Direktur Rumah Sakit Vertikal dan Provinsi;
13. Para Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan;
14. Para Kepala BTKL PPM;
15. Para Kepala Balai Laboratorium Kesehatan.